

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. *Dim Sum* formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor sebagai PMT bagi anak sekolah memberikan perbedaan terhadap mutu kimia. Semakin rendah penambahan tepung tempe dan daun kelor maka kadar air dan kadar abu *Dim Sum* semakin menurun.
2. *Dim Sum* formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor sebagai PMT bagi anak sekolah memberikan perbedaan terhadap mutu gizi. Semakin rendah penambahan tepung tempe dan daun kelor maka kadar protein, kadar lemak, karbohidrat, kadar zat besi dan vitamin C *Dim Sum* semakin menurun.
3. *Dim Sum* formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor sebagai PMT bagi anak sekolah memberikan perbedaan terhadap nilai energi. Semakin rendah penambahan tepung tempe dan daun kelor maka nilai energi *Dim Sum* semakin menurun.
4. *Dim Sum* formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor sebagai PMT bagi anak sekolah memberikan perbedaan yang signifikan terhadap rasa, aroma, warna dan tekstur pada *Dim Sum*. Semakin rendah penambahan tepung tempe dan daun kelor maka tingkat kesukaan panelis terhadap karakteristik *Dim Sum* semakin meningkat.
5. *Dim Sum* pada taraf perlakuan P<sub>1</sub> merupakan taraf perlakuan terbaik dalam formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor sebagai PMT bagi anak sekolah.

#### **B. Saran**

1. *Dim Sum* formulasi ikan patin, tepung tempe dan daun kelor pada perlakuan P<sub>1</sub> dengan saran penyajian 100 gram (4 buah) dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi anak usia sekolah 7-12 tahun sebesar 10% sehingga dapat dijadikan alternatif pemberian makanan tambahan bagi anak sekolah.